

ABSTRAK

Moh. Afifur Rahman, 2021. *Kebijakan Kepala Madrasah dalam Mencegah Paham Islam Radikal di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan*, Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Siswanto, M.Pd.I, dan Dr. Moh. Muchlis Solichin, M.Ag.

Kata Kunci : Kebijakan, Islam Radikal

Ada tiga pokok kajian dalam penelitian ini. *Pertama*, Apa kebijakan kepala madrasah dalam mencegah paham Islam radikal di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, *Kedua* Implementasi kebijakan kepala madrasah dalam mencegah paham Islam radikal di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, *Ketiga* hasil kebijakan kepala madrasah dalam mencegah paham Islam radikal di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, komite madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, dan para peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data memakan waktu kurang lebih tiga bulan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kebijakan kepala madrasah dalam mencegah paham Islam radikal di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan ialah menambahkan materi pembelaran Ahlussunnah waljama'ah ke NU_an, menanamkan nilai-nilai karakter toleransi lewat kultum, dan mengadakan kerjasama antara OSIS dan organisasi IPNU IPPNU.

Proses belajar mengajar mata pelajaran Aswaja ke NU_an diadakan setiap minggunya satu kali pertemuan, yakni dengan durasi waktu 25 menit atau satu jam mata pelajaran. proses penanaman nilai-nilai karakter toleransi melalui kultum yang diadakan setiap setengah bulan satu kali. Waktu pelaksanaan diadakan setelah jam pulang. Penanaman nilai-nilai karakter menggunakan media pembelajaran proyektor. Para peserta didik dibiasakan mengikuti organisasi Nahdlatul 'Ulama' Dengan mengikuti organisasi IPNU IPPNU yang berada dibawah naungan Nahdlatul 'Ulama', para peserta didik diharapkan bisa mencegah dirinya mengikuti organisasi islam garis keras atau radikal.

Hasil kebijakan kepala madrasah dalam mencegah paham islam radikal. Selama peneliti melakukan pengamatan tidak ada tanda-tanda siswanya yang memiliki pemikiran islam radikal. program pencegahannya berjalan dengan lancar dan sudah terjadwal. Siswa sangat antusias dalam pelaksanaan kultum saat pelaksanaan menggunakan media pembelajaran proyektor selain menyampaikan materi, guru juga menayangkan video yang menunjukkan dampak positif sikap toleransi dan negatif sikap toleransi. Dengan adanya kerjasama antara OSIS dan IPNU IPPNU. Para peserta didik sejak dini dilatih untuk bergabung dengan sebuah organisasi yang selama ini menjadi organiasi yang memberantas paham Islam radikal dan selalu memerangi paham intoleransi.